



**POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM  
MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR YANG EFEKTIF DI  
SDN KLAMPOK 02 SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ANIS KHOIROTUN NIKMAH**

**NPM. 21701013021**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**

**IBTIDAIYAH**

**2021**



**POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM  
MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR YANG EFEKTIF DI  
SDN KLAMPOK 02 SINGOSARI**

**SKRIPSI**

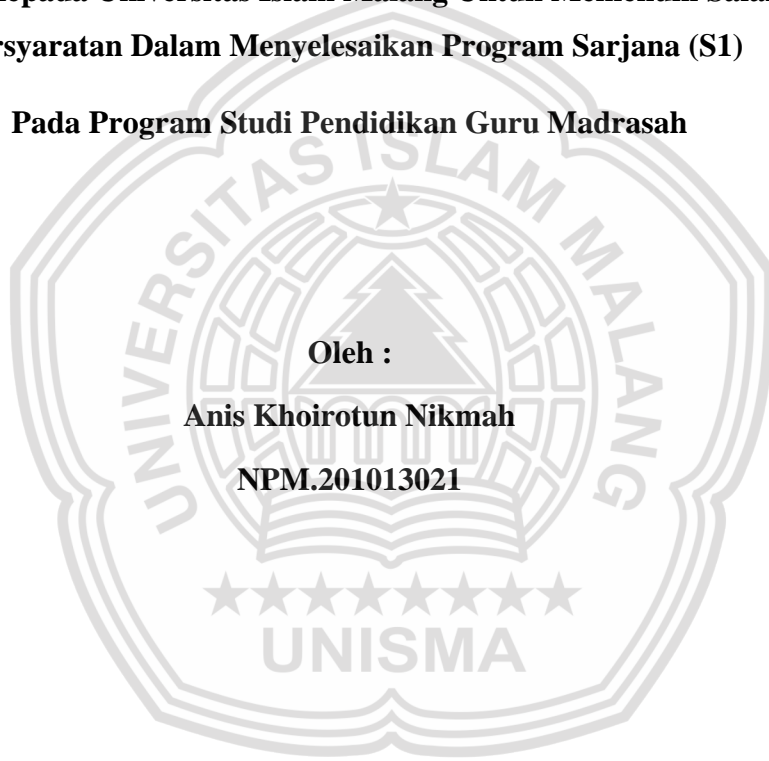
**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

**Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah**

**Oleh :**

**Anis Khoirotun Nikmah**

**NPM.201013021**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**

**IBTIDAIYAH**

**2021**

## ABSTRAK

Nikmah, Anis Khoirotun. 2021. *Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam Menciptakan Suasana belajar yang Efektif di Sekolah Dasar Negeri Klampok 02 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Moh. Afifulloh M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Zuhkriyan Zakaria M.Pd

**Kata Kunci :** *Pola Interaksi, Guru dan Siswa, Pembelajaran Efektif*

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak pernah dipisahkan oleh siapapun itu juga, merupakan salah satu hal yang sangat penting di era seperti ini untuk kehidupan manusia. Disamping itu Pendidikan ialah suatu aspek yang memiliki peranan yang sangat pokok dalam membentuk suatu kepribadian generasi muda yang cemerlang di masa yang akan datang. Dengan melalui Pendidikan inilah nantinya semua manusia dapat belajar, untuk menghadapi berbagai problematika serta permasalahan hidup yang akan dihadapinya, baik pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Dalam dunia Pendidikan menegaskan bahwa dalam menata lingkungan belajar di kelas yang menarik minat dan menunjang siswa dalam pembelajaran erat kaitannya dengan keadaan lingkungan fisik kelas, pengaturan ruangan, pengelolaan siswa dan pemanfaatan sumber belajar, pajangan kelas, dan lain sebagainya. Kelas belajar harus bersih, tempat duduk di tata sedemikian rupa agar anak bisa melakukan aktivitas belajar dengan bebas. Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa, dan tugas guru sebagian besar terjadi dalam kelas yakni membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal yang berhubungan dengan bakat dan minatnya. Guru harus senantiasa bisa mengelola kelas agar suasana kelas menjadi efektif.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pola interaksi, suasana belajar yang efektif dan faktor mempengaruhi pola interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di SDN Klampok 02 Singosari. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu mengamati, wawancara yaitu mencari informasi dengan tanya jawab, dan metode dokumentasi yaitu mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, agenda dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, Pola interaksi yang terjadi antara Guru dan Siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif adalah pola interaksi menerapkan peranan guru dalam mengajar siswa dan mengendalikan suasana belajar siswa.

Dan berdasarkan pengamatan didapatkan hasil temuan penelitian yaitu a) pola interaksi guru dengan siswa yang ada di SD Negeri Klampok hanya menggunakan pola interaksi 1 (satu) arah dan pola interaksi 2 (arah). b) suasana belajar yang efektif dibuktikan dengan terjalinnya pola interaksi antar siswa antara lain; siswa berani menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, c) faktor yang mempengaruhi pola interaksi guru dengan siswa pandangan guru kelas mengenai beberapa faktor yaitu; faktor internal guru, siswa faktor materi pembelajaran, faktor media pembelajaran dan faktor situasi atau suasana pembelajaran. D) untuk meningkatkan pembelajaran efektif yang terjadi di SD Negeri Klampok 02 pola interaksinya dengan cara menerapkan peranan guru dalam mengajar siswa dan mengendalikan suasana belajar siswa



Upaya yang mendukung permasalahan diatas yakni adanya dukungan dari semua pihak, instansi pemerintah, guru, siswa, masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu dengan adanya pola interaksi guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif ini mampu mempertahankan pola interaksi yang ada dan meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan menambah media pembelajaran, metode pembelajaran serta lebih aktif lagi dalam berinteraksi dengan siswa.



## ABSTRAK

Nikmah, Anis Khoirotnun. 2021. *Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam Menciptakan Suasana belajar yang Efektif di Sekolah Dasar Negeri Klampok 02 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Moh. Afifulloh M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Zuhkriyan Zakaria M.Pd

Keywords: *Interaction Pattern, Teacher and Student, Effective Learning Pembelajaran*

Education is something that is never separated by anyone, it is one of the most important things in this era for human life. Besides that, education is an aspect that has a very basic role in shaping the personality of the bright young generation in the future. Through this education, all humans will be able to learn, to deal with various problems and life problems that they will face, both now and in the future. In the world of education, it is emphasized that in managing a learning environment in the classroom that attracts interest and supports students in learning is closely related to the state of the physical classroom environment, room arrangements, student management and utilization of learning resources, classroom displays, and so on. Classrooms must be clean, seating arranged in such a way that children can carry out learning activities freely. School is a place of learning for students, and the task of the teacher mostly occurs in the classroom, namely teaching students by providing optimal learning conditions related to their talents and interests. Teachers must always be able to manage the class so that the classroom atmosphere becomes effective.

The purpose of this study was to determine the pattern of interaction, an effective learning atmosphere and the factors influencing the pattern of interaction between teachers and students at SDN Klampok 02 Singosari. To achieve this goal, the research was conducted using a qualitative research type. The data collection procedure was carried out using the observation method, namely observing, interviewing, namely seeking information by asking questions and answering questions, and the documentation method, namely regarding things in the form of photos, notes, agendas and others.

In this study, the interaction pattern that occurs between the teacher and students in creating an effective learning atmosphere is the interaction pattern applying the teacher's role in teaching students and controlling the student learning atmosphere.

And based on observation, the research findings are a) the interaction pattern between teachers and students at SD Negeri Klampok only uses a 1 (one) way interaction pattern and a 2 (way) interaction pattern. b) an effective learning atmosphere is evidenced by the establishment of patterns of interaction between students, among others; students dare to answer the questions asked by the teacher, c) the factors that affect the pattern of interaction between teachers and students are the views of the class teacher regarding several factors, namely; teacher internal factors, student learning material factors, learning media factors and learning situation or atmosphere factors. D) to improve the effective learning that occurs in SD Negeri Klampok 02 the pattern of interaction by applying the role of the teacher in teaching students and controlling the student learning atmosphere



Efforts that support the above problems are the support from all parties, government agencies, teachers, students, the community. The thing that needs to be considered as a suggestion is that the teacher and student interaction patterns in creating an effective learning atmosphere are able to maintain existing interaction patterns and increase the effectiveness of student learning by adding learning media, learning methods and being more active in interacting with students.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Menurut { Roqib, M., & Nurfuadi, N. (2020)} Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak pernah dipisahkan oleh siapapun itu juga, merupakan salah satu hal yang sangat penting di era seperti ini untuk kehidupan manusia. Disamping itu Pendidikan ialah suatu aspek yang memiliki peranan yang sangat pokok dalam membentuk suatu kepribadian generasi muda yang cemerlang di masa yang akan datang. Dengan melalui Pendidikan inilah nantinya semua manusia dapat belajar, untuk menghadapi berbagai problematika serta permasalahan hidup yang akan dihadapinya, baik pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang (Sagala, 2013). Di sekolah guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara juga menuntut generasinya yang memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Guru dan Siswa adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan. Dalam situasi Pendidikan, terjalin interaksi antara siswa dan guru.

Manusia itu diciptakan sebagai makhluk social yang dimana manusia tidak dapat hidup sendiri, oleh karena itu manusia juga memerlukan berinteraksi antar sesama. Sebagai makhluk sosial, didalam kehidupan sehari-hari manusia pasti juga membutuhkan bantuan serta membutuhkan sebuah interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang berbeda-beda, selain itu juga didalam hidupnya manusia pasti akan lebih cenderung untuk melayani serta membantu kebutuhan orang lain di samping demi kepentingan pribadinya masing-masing.

Kecenderungan ini akan melahirkan sebuah komunikasi dua arah yakni melalui Bahasa yang mengandung suatu tindakan serta perbuatan. Karena adanya aksi dan reaksi inilah, maka suatu interaksi pun terjadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu interaksi pun dapat berlangsung apabila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Proses pembelajaran akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Guru dapat merancang model model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Guru mempunyai peran ganda dan sangat strategis dalam kaitannya dengan kebutuhan siswa. Peran dimaksudkan adalah guru sebagai guru, guru sebagai orang tua, dan guru sebagai sejawat belajar. disiplin kelas, tata tertib kelas, pengendalian kelas, manajemen kelas atau apapun namanya, merupakan hal yang amat krusial bagi seorang guru. Apabila seorang guru tidak mampu memelihara disiplin dalam kelas maka kemungkinan proses pembelajaran akan mengalami kegagalan (Syaiful Haq,2014)

Mengulas Hernowo dalam bukunya Asis Saefuddin (2016) menjelaskan bahwa proses belajar akan berlangsung sangat efektif jika peserta didik berada dalam keadaan yang menyenangkan dan tidak tertekan. Mereka akan melaksanakan semua tugas dan kegiatan dengan ikhlas, senang, dan bersemangat. Guru dapat mengemas pembelajaran dengan menyisipkan lagu dan permainan-permainan yang menyenangkan sehingga peserta didik senantiasa direfresh.

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Hakikat pembelajaran adalah menghantarkan peserta didik menemukan makna baru dalam ilmu pengetahuan. Pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang berkembang



sesuai dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan manajemen kelas yang baik dengan lingkungan belajar yang efektif, sehingga diharapkan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan dapat terwujud. Sistem manajemen kelas yang baik sangat diperlukan guna terciptanya harmonisasi dan pola interaksi guru dan peserta didik, sedangkan ketersediaan sarana dan prasarana mutlak diperlukan, untuk menciptakan iklim belajar yang efektif.

Menurut Assyifa D.A (2020) Guru merupakan manajer dalam pembelajaran yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan penilaian sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila ilmu yang disampaikan guru dapat dengan cepat dipahami oleh siswa, siswa tidak merasa bosan dan siswa menjadi aktif. Mengulas Z.Zakaria (2019) Instrumen untuk umpan balik guru adalah alat yang berpotensi berguna untuk pengembangan. Instrumen pengajaran efektif hasil belajar yang dimaksud adalah efektivitas mengajar perilaku dalam setelah proses pembelajaran terjadi.

Dengan hal ini, memunculkan istilah bahwa guru di satu pihak dan anak didik di lain pihak. Keduanya berada dalam interaksi edukatif dengan posisi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda, namun bersama-sama mencapai tujuan. Guru mengatarkan anak didik ke arah kedewasaan yang cakap dengan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya. Sedangkan anak didik berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan bantuan dan bimbingan dari guru, jadi disini guru sangat berperan aktif dalam mewujudkan tujuan dari anak didik tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti. Peneliti menemukan fakta bahwa pola interaksi guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di SDN Klampok 02 sangat patut diperhatikan. Cara guru menyampaikan materi pembelajaran sangat mempengaruhi bagaimana cara anak didik tersebut menangkap materi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari anak didik yang antusias dalam memperhatikan proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru. Dan juga Situasi pembelajaran yang terjadi di dalam kelas terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan guru. Anak didik yang aktif dalam mengikuti pertanyaan seputar pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*pola interaksi guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di SDN Klampok 02 Singosari-Malang*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pola interaksi guru dengan siswa di SDN Klampok 02 Singosari?
2. Bagaimana pola interaksi guru dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola interaksi guru dengan siswa di SDN Klampok 02 Singosari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di SDN Klampok 02 Singosari.
2. Untuk mengetahui pola interaksi guru dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja mempengaruhi pola interaksi guru dan siswa di SDN Klampok 02 Singosari.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian dibagi menjadi dua bagian yakni;

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini, dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif pola interaksi guru dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di SDN Klampok 02 Singosari, sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai Lembaga Pendidikan dimasyarakat.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru dan upaya yang dapat menciptakan suasana belajar yang efektif di SDN Klampok 02 Singosari.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengetahui pola interaksi guru dengan siswa supaya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.

## E. Definisi Operasional

Dalam usaha untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian. Berikut beberapa istilah yang digunakan :

### 1. Pola interaksi

Pola interaksi guru-siswa yakni proses interaksi belajar oleh guru dengan siswa dan siswa satu dengan siswa lainnya. Berhasil tidaknya suatu interaksi proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari guru sendiri, siswa, fasilitas penunjang maupun suasana proses interaksi dari pembelajaran tersebut.

### 2. Pembelajaran efektif

Pembelajaran efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Pembelajaran menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang dikerjakan, tetapi lebih menekankan pada internalisasi, tentang apa yang dikerjakan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan hayati serta mampu bersikap tenang dalam melakukan kegiatan belajar, tertib dalam melaksanakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru, dan mendukung semua aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini supaya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, antara guru dengan siswa dapat membuat aturan yang disepakati bersama oleh semua siswa, dan juga guru tersebut dapat menerapkan metode ataupun model pembelajaran yang bervariasi.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pola interaksi antara guru dan siswa di SDN Klampok 02 Singosari menggunakan cara pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah sedangkan pola interaksi multi arah tidak dilakukan di SDN Klampon 02 Singosari.
2. Pola interaksi guru dan siswa di SDN Klampok 02 Singosari dinyatakan berhasil dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif karena dapat membangun suasana belajar yang efektif dengan cara; melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan semangat motivasi siswa, memberikan pelayanan individu siswa, dan menggunakan media dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, suasana yang bebas dan menggunakan media yang tepat.
3. Faktor internal guru, faktor internal siswa, faktor materi pembelajaran, faktor media pembelajaran, dan faktor situasi saat interaksi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi di SDN Klampok 02 Singosari. Seperti pada faktor kemampuan dan kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran dalam pola interaksi 1 (satu) arah, faktor siswa yang merasa takut, bingung dan kurang motivasi serta empati terhadap pembelajaran, faktor materi pembelajaran yang disukai atau tidak disukai, dan faktor media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta faktor lingkungan atau suasana kelas, kebersihan kelas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi antara guru dan siswa.

## B. Saran

Dari hasil kesimpulan dari penelitian “Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Efektif di SDN Klompok 02 Singosari” didapatkan beberapa saran yang mungkin dapat memperbaiki pola interaksi yang ada di SDN Klompok 02 Singosari, antara lain;

1. Mempertahankan pola intersaksi yang ada dan meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan menambah media pembelajaran, metode pembelajaran serta lebih aktif lagi dalam berinteraksi dengan siswa di SDN Klompok 02 Singosari
2. Pola interaksi yang digunakan dalam pembelajaran ditambah dengan pola interaksi multi arah yang sesuai dengan RPP sehingga tetap dapat menciptakan suasana belajar yang efektif
3. Semoga dengan adanya temuan faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi dapat memicu guru dalam memaksimalkan pola interaksi antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang lebih efektif dari yang saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M., Rauf, B. A., & Asrib, A. R. (2020). *ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI, SIKAP DAN KINERJA GURU PRODUKTIF BIDANG KONSTRUKSI DAN PROPERTI PADA SMK NEGERI DI KOTA MAKASSAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17683>
- Assyifa, D. A. (2020). Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori pembelajaran*. 157-159. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/9011>
- Herin, G. (2017). Pola Interaksi Satu Arah Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.3149>
- Kardo, R., & Yuzarion, Y. (2017). Sikap guru terhadap peserta didik dalam belajar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 2(2), 189-195. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/2558>
- Lubis, A. S. (2018). *Pola Interaksi Guru Dengan Murid Dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI MA Muallimin Univa Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Meleong, J. (2016). *Lexy, Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masruhani, S. N. (2016). Pola Interaksi Guru dan Siswa pada Pendidikan Islam Klasik. *Qathruna*, 3(02), 143-160.
- Mulyasa, E., Iskandar, D., & Aryani, W. D. (2016). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran. REVOLUSI DAN INOVASI PEMBELAJARAN. PT Remaja Rosdakarya. ISBN 978-979-692-736-4*
- Muzaki, I. A., & Tafsir, A. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islamic Worldview. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 6(1), 57-76. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.154>
- Roqib, M., & Nurfuadi, N. (2020). *Kepribadian guru*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku ISBN 97860261556
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h 8
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*.
- Sawaluddin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39–52.
- Syaifulhaq, A. U. (2015). *INTERAKSI ANTARA GURU DENGAN SISWA DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH ALIYAH DIPONEGORO DI DESA MENOHEH KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).



- Yuzarion, Y. (2017). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107-117.
- Zakaria, Z., Setyosari, P., SULTON, S., & KUSWANDI, D. (2019). The effect of art-based learning to improve teaching effectiveness in pre-service teachers. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(3), 531-545.

